

PELATIHAN KAPASITAS PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PADA ERA DIGITAL DI MI HIDAYATUN NAJAH TUBAN

Sholikhah Sholikhah^{*1}, Dian Rustyawati², M. Fauzi³, Muhammad Slamet Prasetyo⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

*e-mail: sholihah86@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan, memberikan pembekalan mengenai tata kelola lembaga pendidikan kepada para pendidik dan tenaga kependidikan, dan memupuk semangat para pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung perkembangan MI Hidayatun Najah Tuban ke arah yang lebih baik lagi. Kegiatan ini menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) dan metode pendampingan *Service Learning* (SL). Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan memberikan reaksi positif dan antusias peserta dalam mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir sesi. Dampak program ini tidak hanya terlihat dalam peningkatan pengetahuan, tetapi juga perubahan perilaku peserta. Program ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk berinteraksi dan berdiskusi, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kolaboratif. Meski menghadapi tantangan seperti waktu pelatihan yang terbatas dan keragaman tingkat pemahaman peserta, program ini memberikan dampak positif yang nyata. Pelatihan ini berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut dan lebih kompleks.

Kata kunci: Pelatihan kapasitas, pendidik, tenaga kependidikan, era digital, Tuban.

ABSTRACT

This capacity building training for educators and education personnel aims to increase the capacity of educators and education personnel, increase the work motivation of educators and education personnel, provide briefings on the governance of educational institutions to educators and education personnel, and foster the enthusiasm of educators and education personnel to support the development of MI Hidayatun Najah Tuban in a better direction. This activity uses the Asset Based Community Development (ABCD) approach and the Service Learning (SL) mentoring method. The results showed that the participants reacted positively and enthusiastically to the training from the beginning to the end of the session. The impact of this program is not only seen in the increase of knowledge, but also changes in participants' behavior. The program also provided opportunities for participants to interact and discuss, thus creating a collaborative learning environment. Despite facing challenges such as limited training time and the diversity of participants' level of understanding, the program had a real positive impact. This training has the potential to be further developed and more complex.

Keywords: Capacity training, educators, education personnel, digital era, Tuban

1. PENDAHULUAN

Pembangunan suatu bangsa dan negara tidak terlepas dari kualitas pendidikan masyarakatnya (Fawwaz & Susanty, 2024; Oktavianatun & Nugraheni, 2024; Wijayanti et al., 2024). Karena itu, pendidikan menjadi komponen penting dalam menentukan arah pembangunan serta pertumbuhan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan mampu mendukung perkembangan segala aspek kehidupan masyarakat di sebuah negara (Andini & Sirozi, 2024; Fathoni, 2024; Mualif et al., 2024).

Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh profesionalisme guru sehingga mampu membentuk karakter dan intelektual siswa, khususnya di tingkat pendidikan dasar (Abnisa, 2024; Dinayanti et al., 2024; Oktavianatun & Nugraheni, 2024). Sebagai salah satu pendidikan dasar berbasis keislaman di Indonesia, Madrasah Ibtidaiyah (MI)

bertanggungjawab dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tidak hanya secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia. Karena itu, Madrasah Ibtidaiyah penting untuk menjamin kualitas pendidikan, salah satunya dengan pengembangan kompetensi guru yang ada di dalamnya (Simangunsong et al., 2024; Tintington et al., 2023).

Ada beberapa strategi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru di MI, seperti pelatihan berkelanjutan, pengembangan kurikulum termasuk kurikulum lokal, mentoring, serta adaptasi teknologi dalam kegiatan pembelajaran dan pelatihan guru (Basit et al., 2023; Chasanah & Ningsih, 2023; Iqbal, 2023; Wadi, 2023). Kegiatan pelatihan berkelanjutan dilakukan untuk mengupgrade dan memperdalam pengetahuan serta ketrampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Program mentoring diperlukan untuk memberikan bimbingan, pendampingan, serta dukungan untuk guru sehingga terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan secara efektif dan efisien (Adilah & Suryana, 2021; Basit et al., 2023; Efendi & Sholeh, 2023; Rismawati et al., 2021).

Pengembangan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah juga didukung oleh kebijakan pemerintah. Melalui rumusan kebijakannya, pemerintah mengatur regulasi dan program-program yang ditujukan untuk peningkatan kualifikasi dan kompetensi guru MI. Bentuk dukungan pemerintah ini meliputi pengadaan pelatihan, program sarana prasarana, serta sertifikasi guru (Firdaus, 2024; Helmia, 2024; Husnunnadia & Masyithot, 2024; Munzir, 2022; Tanjung & Hasibuan, 2024).

Keberadaan Yayasan sebagai mitra pemerintah dalam pengembangan bidang pendidikan sangatlah penting. Lembaga pendidikan swasta khususnya yang berbasis keislaman yang berada di bawah naungan yayasan mendapat kepercayaan yang cukup tinggi dari masyarakat, khususnya di wilayah Kota Tuban. Salah satunya Madrasah Ibtidaiyah Hidayatun Najah yang menjadi salah satu Lembaga pendidikan terkemuka di wilayah Tuban. MI Hidayatun Najah memiliki tata Kelola Lembaga yang baik sehingga memiliki pertumbuhan yang signifikan (Fauzi, 2022). Pertumbuhan dan perkembangan MI Hidayatun Najah Tuban tentu tidak terlepas dari kualitas guru sebagai salah satu komponen penting dalam penentuan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan ini.

Keberadaan Yayasan sebagai mitra pemerintah dalam pengembangan bidang pendidikan sangatlah penting. Lembaga pendidikan swasta khususnya yang berbasis keislaman yang berada di bawah naungan yayasan mendapat kepercayaan yang cukup tinggi dari masyarakat, khususnya di wilayah Kota Tuban. Salah satunya Madrasah Ibtidaiyah Hidayatun Najah yang menjadi salah satu Lembaga pendidikan terkemuka di wilayah Tuban. MI Hidayatun Najah memiliki tata Kelola Lembaga yang baik sehingga memiliki pertumbuhan yang signifikan (Fauzi, 2022). Pertumbuhan dan perkembangan MI Hidayatun Najah Tuban tentu tidak terlepas dari kualitas guru sebagai salah satu komponen penting dalam penentuan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan ini.

MI Hidayatun Najah memiliki program-program pendampingan yang sudah berjalan dan yang masih dalam perencanaan. Namun, dari program-program tersebut, dirasa penting untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk guru dan tenaga kependidikan dalam satu forum yang sama. Hal ini dilakukan untuk menguatkan spirit serta semangat kebersamaan dalam memajukan MI Hidayatun Najah ke tingkat yang lebih baik lagi serta menguatkan MI Hidayatun Najah sebagai Lembaga pendidikan berbasis Islam terbaik di wilayah Tuban.

Selain itu, alasan menetapkan MI Hidayatun Najah Tuban sebagai subyek pendampingan antara lain: *pertama*, MI Hidayatun Najah Tuban merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki pertumbuhan baik dan jumlah siswa yang besar,

sehingga perlu terus meningkatkan kualitas layanan sehingga bisa terus mendapat kepercayaan dari Masyarakat; *kedua*, Perlu adanya pendampingan dan pelatihan untuk guru sebagai komponen penting dalam menjamin kualitas pendidikan di MI Hidayatun Najah Tuban; *ketiga*, Perlu adanya pendampingan dan pelatihan untuk tenaga kependidikan sebagai komponen penting dalam menyediakan pelayanan prima di MI Hidayatun Najah Tuban; *keempat*, Perlu adanya pendampingan dan pelatihan untuk guru dan tenaga pendidikan yang dilaksanakan secara Bersama untuk memupuk semangat kesatuan dalam mengembangkan kualitas pendidikan di MI Hidayatun Najah Tuban.

Kegiatan Pelatihan Pengembangan Kapasitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MI Hidayatun Najah Tuban ini memiliki tujuan antara lain: *pertama*, Meningkatkan kapasitas tenaga pendidik di MI Hidayatun Najah Tuban; *kedua*, Meningkatkan kapasitas tenaga kependidikan di MI Hidayatun Najah Tuban; *ketiga*, Meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan di MI Hidayatun Najah Tuban; *keempat*, Memberikan pembekalan mengenai tata kelola lembaga pendidikan kepada para pendidik dan tenaga kependidikan di MI Hidayatun Najah Tuban; *kelima*, Memupuk spirit dan semangat para pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung perkembangan MI Hidayatun Najah Tuban ke arah yang lebih baik lagi.

2. METODE

Bentuk kegiatan ini yaitu pelatihan dan pendampingan terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MI Hidayatun Najah Tuban. Tim PKM Bersama dengan Lembaga mitra dampingan, dalam hal ini MI Hidayatun Najah, merancang kegiatan pelatihan dan pendampingan serta penjadwalan kegiatan. Sebagai bentuk Kerjasama, tim PKM menyediakan narasumber serta materi untuk peserta serta media evaluasi kegiatan, sedangkan mitra dampingan menyediakan tempat dan peserta pelatihan serta sarana dan prasarana.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat bertajuk Pelatihan Pengembangan Kapasitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MI Hidayatun Najah Tuban ini yaitu *Asset Based Community Development (ABCD)*. Pendekatan ini dipilih sebagai upaya perbaikan kualitas SDM yang ada dengan menempatkan manusia sebagai pelaku utama perubahan (Ashofa et al., 2024; A. N. Mubarak et al., 2024; Purnasari et al., 2023; ZUNAIDI, 2024). Selain itu, pendekatan ini dilakukan dengan memanfaatkan SDM, infrastruktur, dan asset budaya yang ada untuk pelaksanaan kegiatan (Rohmah et al., 2024).

Adapun metode pendampingan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di MI Hidayatun Najah ini yaitu *Service Learning (SL)*. Metode Service Learning ini dilaksanakan dalam bentuk observasi, diskusi kelompok, dan sesi pelatihan (Andayani, 2024; Darmawati et al., 2024; Muhamad Farhan Maulana et al., 2024; Pandanwangi et al., 2024). Kegiatan pelatihan akan diikuti oleh 80 peserta dari kalangan guru dan tenaga kependidikan di MI Hidayatun Najah. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengukur kemampuan dan atensi peserta, penyediaan sumber daya, evaluasi, dan monitoring, untuk kemudian dijadikan sebagai masukan untuk pelatihan berkelanjutan di masa mendatang.

Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisa/Pemetaan Sosial.

Pada tahap pemetaan sosial (*Analisa social*) di MI Hidayatun Najah, diketahui bahwa adanya kesenjangan pengetahuan mengenai sejarah berdirinya MI Hidayatun Najah. Tim PKM Bersama mitra dalam hal ini pengurus MI Hidayatun Najah Tuban mengidentifikasi

pengaruh pengetahuan mengenai sejarah pendirian hidayatun najah terhadap motivasi kerja, peningkatan kinerja, serta spirit membangun Lembaga melalui penyebaran *form* serta Menyusun alternatif program kerja sebagai langkah antisipatif. Pada tahap ini, kepala sekolah MI Hidayatun Najah bersama pengelola yayasan dan tim PKM bekerja sama dalam penyiapan kegiatan.

2. Perencanaan Program.

Pada tahap ini tim PKM menyusun program kegiatan bersama mitra dampingan, yaitu MI Hidayatun Najah, dan menyepakati tahapan serta usulan- usulan kegiatan yang akan dilaksanakan selama pengabdian berlangsung.

3. Pengkoordinasian

Pada tahap ini Tim PKM Bersama mitra dampingan melakukan pemetaan kebutuhan pada kegiatan ini, meliputi: rincian kegiatan, penugasan peserta, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, narasumber, dan siapa saja yang akan dilibatkan dalam kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Reaksi dan perilaku peserta pelatihan peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan.

Pelatihan peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan yang dilaksanakan di MI Hidayatun Najah Tuban diikuti semua peserta dengan aktif dan antusias. Keaktifan dan antusias semua peserta dikarenakan mereka mendapat dukungan dari semua pihak baik internal maupun eksternal untuk selalu meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola lembaga pendidikan. Dukungan dari berbagai pihak dalam pelaksanaan pelatihan peningkatan kapasitas sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan antusias peserta pelatihan (R. Mubarak, 2024; Muliadi et al., 2023).

Antusias peserta sebagai reaksi pada pelatihan ini dibuktikan dengan kehadiran mereka penuh dari awal sampai akhir sesi (Lubis, 2024; F. Wirawan et al., 2025). Kehadiran semua peserta tersebut merupakan bentuk kepuasan dari peserta pelatihan (Tamsuri, 2022). Selain itu, reaksi positif dan antusias peserta pelatihan itu dikarenakan instruktur dapat menyampaikan dan menguasai materi secara efektif, materi yang efektif dan penguasaan materi memastikan peserta terlibat dalam pelatihan, dan keberhasilan panitia dalam menyediakan materi, makanan ringan, dan ruang kelas yang rapi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kenyamanan peserta. Hal ini membuat pengelola lembaga menjadi termotivasi dalam melaksanakan program-program lain untuk meningkatkan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan di MI Hidayatun Najah Tuban.

Keaktifan dan antusias peserta dalam pelatihan peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan di MI Hidayatun Najah dapat lihat dari dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan



Gambar 3. Penugasan Kelompok



Gambar 4. Penyerahan Sertifikat Kegiatan



Gambar 5. Peserta dan Pemateri Pelatihan

Evaluasi peserta dalam pelatihan peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan.

Evaluasi peserta dalam pelatihan ini dilaksanakan dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* (Hati, 2023; Khosyini & Fakhrudin, 2022; S. M. S. Wirawan, 2021). Hal ini dilakukan sebagai langkah dari evaluasi pelaksanaan pelatihan sehingga bisa ditindak lanjuti atau mendapat *feedback* dari pengelola lembaga. *Pre-test* dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal dari semua peserta dan dilaksanakan sebelum mendapatkan materi pelatihan (Hati, 2023). Sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil pemahaman peserta pelatihan setelah mendapatkan materi pelatihan (Hati, 2023).

Evaluasi terhadap peserta pelatihan dilakukan dengan metode Kirkpatrick level 2. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* untuk 82 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MI Hidayatun Najah, dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25.00.

Tabel 1. Hasil *pre-test* dan *post test* peserta pelatihan

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	73.9024	82	6.62135	.73121
	Post Test	90.6707	82	5.86695	.64790

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada pelatihan ini menunjukkan bahwa nilai pembelajaran peserta pelatihan telah meningkat dari rata-rata awal 73,902 menjadi 90,671. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pembelajaran sebelum peserta mengikuti pelatihan. Nilai standar deviasi untuk *pre-test* adalah 6,621, sedangkan untuk *post-test* adalah 5,887. Terakhir, standar error mean untuk *pre-test* adalah 0,731, dan untuk *post-test* adalah 0,648. Rata-rata hasil pembelajaran pada *pre-test* (73,902) lebih rendah dibandingkan dengan *post-test* (90,671), yang mengindikasikan bahwa evaluasi pembelajaran pada pelatihan adalah signifikan.

4. KESIMPULAN

Pelatihan peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan ini merupakan dasar dalam membekali tenaga pendidik dan kependidikan. Pelatihan ini telah memberikan dampak positif berupa kepuasan pelanggan internal pendidikan khususnya pendidik dan kependidikan. Hal ini dibuktikan dengan reaksi positif dan antusias peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir sesi.

Dampak program ini tidak hanya terlihat dalam peningkatan pengetahuan, tetapi juga perubahan perilaku peserta. Sehingga keunggulan pelatihan ini terletak pada pendekatan pembelajaran yang interaktif dan aplikatif, dengan simulasi yang memudahkan peserta memahami konsep secara praktis. Materi pelatihan dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menjadikannya relevan dan mudah diterapkan. Program ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk berinteraksi dan berdiskusi, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kolaboratif.

Namun, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Keterbatasan waktu pelatihan menyebabkan beberapa materi hanya dapat disampaikan secara singkat. Selain itu, Tingkat pemahaman awal peserta yang sangat beragam menjadi tantangan dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami secara merata.

Penyempurnaan dan pengembangan pelatihan ini sebagai tindak lanjut, tidak hanya akan memberikan dampak jangka pendek tetapi juga menjadikan tenaga pendidik dan kependidikan yang lebih mandiri dan profesional dalam jangka panjang. Program ini

memiliki potensi besar untuk menjadi langkah awal dalam upaya memberikan kepuasan pelanggan internal dalam lembaga pendidikan. Sehingga ke depannya, lembaga pendidikan mampu bersaing dan menjadi lembaga bermutu dala sudut pandang pelanggan internal maupun eksternal lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa, A. P. (2024). Profesionalisme Guru dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Era Milenial. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 653–661. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.812>
- Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *ISEMA; Islamic Educational Management*, 6(1), 87–94.
- Andayani, S. (2024). Optimalisasi Kompetensi Guru MTS BPPIP Melalui Pengabdian Masyarakat Berbasis Service Learning dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Pasirangin. *Jurnal Pengabdian IKARITAS: Pemberdayaan Perekonomian Berbasis Teknologi Dan Regulasi*, 1(2), 70–77.
- Andini, D. R., & Sirozi, M. (2024). Integrasi Kearifan Lokal dalam Perencanaan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(3), 465–471. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i3.566>
- Ashofa, M. R., Nafilah, R., Mudzakirotur, A., & Yaqutun, Y. (2024). Optimalisasi Lahan dan Penguatan Pangan dengan Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) di Desa Pagak Kecamatan Purwareja Klampok Banjarnegara. *PROSIDING KAMPELMAS*, 3(1), 101–111.
- Basit, A., Nurdin, S., & Kosim, M. (2023). Strategi Guru dalam Pengembangan Kurikulum di MI Negeri 3 Kota Padang. *JIEP: Journal of Islamic Education Papua*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.53491/jiep.v1i1.618>
- Chasanah, M., & Ningsih, T. (2023). Analisis Empat Kompetensi Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU Penaruban. *Jurnal Kependidikan*, 11(1), 105–117. <https://doi.org/10.24090/jk.v11i1.8440>
- Darmawati, D. M., Busyra, N., Latief, J., & Alimudin, M. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Canva Melalui Metode Service Learning Guru-Guru Sekolah Dasar. *Taawun*, 4(02), 253–266. <https://doi.org/10.37850/taawun.v4i02.714>
- Dinayanti, A., Annazhira, S., Juniar, V., & Marini, A. (2024). Analisis Tantangan Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(9), 629–634.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Fathoni, T. (2024). Peran Teori Sosial Émile Durkheim Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam (Perspektif Solidaritas Sosial Dan Integrasi Masyarakat). *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 1654–1668. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.6403>
- Fawwaz, A., & Susanty, S. (2024). Pemberdayaan Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Menuju Sekolah Bermutu. *Jurnal Terapung : Ilmu - Ilmu Sosial*, 6(2), 221. <https://doi.org/10.31602/jt.v6i2.16291>
- Firdaus, M. (2024). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah.

- Elementary: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 39–43.
- Hati, F. S. (2023). Evaluasi Skor Pre-Test dan Post-Test Peserta Pelatihan Pelayanan Kontrasepsi bagi Dokter dan Bidan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di BKKBN Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 7(1), 67–78. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v7i1.220>
- Helmia, M. (2024). Implementasi Kebijakan Supervisi Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 10(2), 464–473. <https://doi.org/10.56959/jpss.v10i2.351>
- Husnunnadia, R., & Masyithot, S. (2024). Pemberian Penghargaan Untuk Meningkatkan Kualitas Guru di Madrasah Ibtidaiyah: Tinjauan Strategi Kepala Sekolah. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 104–112. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/293>
- Iqbal, M. (2023). Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Plus Nur Rahma Kota Bengkulu. *Madaniyah*, 13(1), 84–97. <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v13i1.608>
- Khosyain, M. I., & Fakhrudin, M. (2022). Evaluasi Program Pelatihan Model Kirkpatrick. *Cermin: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Berbasis Islam*, 1(2), 42–46. <https://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/CERMIN>
- Lubis, E. F. (2024). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Untuk Meningkatkan Tambahan Pendapatan Pada Ibu - Ibu Kelompok Melati Putih Dalam Program Keluarga Training on Making Dish Soap To Increase Additional Income for Women in the Melati Putih Group in the Family Hope Prog. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal*, 1(1), 120–126.
- Mualif, A., Fitri, A., Tauhid, Z., & Wismanto, W. (2024). Pengembangan Masyarakat Muslim yang Harmonis melalui Pendidikan Berbasis Sunnah di Era Disrupsi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2450–2457. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1260>
- Mubarok, A. N., Nuraeni, N. A. F., & ... (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalipelus Melalui Ecoprint Dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development). *PROSIDING KAMPELMAS*, 3(2), 609–618. <https://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/kampelmas/article/view/1266%0Ahttps://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/kampelmas/article/download/1266/1105>
- Mubarok, R. (2024). Strategi Pengembangan Manajemen Diklat dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 2(2), 127–138. <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i2.134>
- Muhamad Farhan Maulana, Inaz Putri Kamila, M. Sagos, Qomari Auliyah, Istiqomah Virginia, Ahmad Dani, & Agus Kurnia. (2024). Peningkatan Motivasi untuk Melanjutkan Pendidikan Melalui Pengabdian Berbasis Service Learning di SMAN 8 Mataram. *Bhakti: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 102–115. <https://doi.org/10.71024/bhakti.2024.v1i2.159>
- Muliadi, Muhammad, I., & Maryad. (2023). Melalui Dukungan Organisasi Sebagai Variabel Mediasi Pada Sekolah Polisi Negara (Spn) Polda. *SJM: Sparkling Journal of Management*, 2(1), 108–122.
- Munzir, M. (2022). Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 6(4), 594. <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i4.39903>
- Oktavianatun, A., & Nugraheni, N. (2024). Analisis Perkembangan Pendidikan Berkualitas Sebagai Upaya Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 113–118.
- Pandanwangi, A., Dewi, B. S., & Angelica, C. (2024). Pendampingan Penciptaan Mural Melalui Metode Service-Learning Di Sekolah Dasar Negeri 010 Cidadap-Bandung. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 447–461. <https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1.940>

- Purnasari, N., Fathurrohman Dardiri, A., Prasetyo, J. R., Islam, U., Raden, N., & Said Surakarta, M. (2023). PkM Pengolahan Produk Susu dengan Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) di Kawasan Penghasil Susu Boyolali Jawa Tengah. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 4(2), 72–91. <https://doi.org/10.33650/guyub.v4i2.6306>
- Rismawati, B. V., Arif, M., Mahfud, M., Gresik, S. A. M., Rismawati, B. V., Arif, M., & Mahfud, M. (2021). Strategi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Kelas Di Era Revolusi Industri 4.0. *ElementerIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 3(16), 59–77.
- Rohmah, A. N., Nisa', R., & Mufaizin, M. (2024). Pelatihan Kelompok Guru dalam Penerapan Strategi Joyful Learning di Madrasah Ibtidaiyah. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 177–196. <https://doi.org/10.35309/dharma.v5i1.313>
- Simangunsong, T. C., Gultom, N. H., Fikri, R., & Arif, H. (2024). Problematika dan Perubahan Kebijakan Pendidikan di Indonesia. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7088–7093. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4772>
- Tamsuri, A. (2022). Literatur Review Penggunaan Metode Kirkpatrick untuk Evaluasi Pelatihan di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2723–2734. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1154/879>
- Tanjung, R., & Hasibuan, Z. E. (2024). Peranan Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lopian Kecamatan Badiri. *AL-IBROH: Jurnal Ilmu Pendidikan ...*, 133–145. <https://journal.stitgt.ac.id/index.php/al-ibroh/article/view/133-145%0Ahttps://journal.stitgt.ac.id/index.php/al-ibroh/article/download/133-145/25>
- Tintington, J. Y., Lumapow, H. R., & Rotty, V. N. J. (2023). Problematika dan Perubahan Kebijakan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 798–809. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5088>
- Wadi, S. (2023). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Mismatch Melalui Pendidikan Dan Pelatihan. *Jurnal Tarbiyah*, 8(14), 365–375. <http://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/307%0Ahttp://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/download/307/182>
- Wijayanti, A., Darmawan, A. W., & Marwan, I. (2024). Isu-Isu Kontemporer Pendidikan Indonesia: Kesenjangan Pendidikan. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(3), 187–192.
- Wirawan, F., Novita, L., & Astuti, P. (2025). Pelatihan Pengembangan Media Teknologi dalam Proses Pembelajaran Bagi Tutor Lesson Course Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(3), 3383–3386. <https://doi.org/10.59837/csw8w158>
- Wirawan, S. M. S. (2021). Evaluasi Persepsi Peserta Pada Pelatihan Manajemen Proyek. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 409–425. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1383>
- Zunaidi, A. (2024). Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas. In U. S. Hidayatun (Ed.), *Yayasan Putra Adi Dharma* (Pertama). Yayasan Putra Adi Dharma.

First Publication Right

SUBSERVE: Community Service and Empowerment Journal

This Article is Licensed Under

